



**PENGARUH MENTAL ACCOUNTING, HERDING BEHAVIOR DAN
OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
(STUDI KASUS PADA KANTOR PERWAKILAN
BURSA EFEK INDONESIA BENGKULU)**

Ummul Khair¹, Rebi Rahmad Ramadan², Rina Yuniarti³, Nensi Yuniarti Zs⁴

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3,4}

rebideduruk123@gmail.com, ummulkhair@umb.ac.id, rinayuniarti@umb.ac.id,
nensiyuniarti@umb.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 09/12/2025
Direvisi : 11/12/2025
Disetujui : 29/12/2025

Keywords:

*Mental accounting, Herding
behavior, Overconfidence,
Investment decisions, Indonesia
Stock Exchange*

Kata Kunci:

Mental accounting, Herding
behavior, Overconfidence,
Keputusan investasi, Bursa
Efek Indonesia

ABSTRAC

This study aims to analyze the influence of mental accounting, herding behavior, and overconfidence on investment decisions among investors registered at the Bengkulu Representative Office of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method used is quantitative research with primary data collection through the distribution of questionnaires to 100 respondents who are investors in Bengkulu. The results show that mental accounting has a negative effect on investment decisions, herding behavior has a positive effect, and overconfidence has a positive effect on investment decisions. The conclusion of this study states that mental accounting, herding behavior, and overconfidence significantly influence investment decisions among investors in the city of Bengkulu.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh mental accounting, herding behavior, dan overconfidence terhadap keputusan investasi pada investor yang terdaftar di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan investor di Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mental accounting berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, herding behavior berpengaruh positif, dan overconfidence berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Simpulan penelitian ini menyatakan bahwa mental accounting, herding behavior, dan overconfidence secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi di kalangan investor di kota Bengkulu.

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian yang terus berkembang pada saat ini, masyarakat semakin menyadari pentingnya berinvestasi. Alasan seseorang melakukan aktivitas investasi adalah karena mereka mengharapkan pengembalian yang tinggi dari investasi di masa depan (Supriadi, Djuniardi, and Hamzah 2022). Tidak hanya masyarakat yang tertarik melakukan investasi untuk meningkatkan keuangannya, namun banyak pelaku bisnis juga yang tertarik untuk mengelola keuangan perusahaannya, melakukan investasi untuk menstabilkan keuangannya dan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa depan (Tarigan 2024). . Wadah untuk individu berinvestasi salah satunya ialah pasar modal dengan produk seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain (Putri & Sudiyatno, 2023). Pasar modal adalah tempat dimana pembeli dan penjual dapat mengatur atau menerima barang, keadaan yang dipertukarkan disini adalah modal (Yusmaniarti et al., 2022).



Banyak investor yang dipengaruhi oleh bias psikologis yang membuat mereka membuat keputusan yang tidak rasional, seperti terlalu takut untuk mengambil risiko saat pasar turun, atau terlalu percaya diri dan terburu-buru saat pasar sedang naik. Bias psikologis ini bisa menyebabkan mereka membeli atau menjual aset pada waktu yang tidak tepat, seringkali didorong oleh emosi seperti ketakutan atau keserakahan, bukan berdasarkan analisis yang matang. Akibatnya, mereka bisa kehilangan peluang keuntungan atau bahkan mengalami kerugian besar, meskipun telah melakukan riset atau memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menambahkan variabel *Mental accounting* (Rosmia and Darmawan 2024). *Mental accounting* merupakan perilaku seseorang yang selalu mempertimbangkan biaya dan manfaat ketika mengambil keputusan. Penelitian (Pandji et al., 2024 ; Justyanita & Agustin, 2024 ; Putriana et al., 2023) mengungkapkan bahwa *mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Tetapi hasil penelitian tidak sejalan dengan (Tang & Asandimitra, 2023, Mahadevi & Asandimitra, 2021, Tang & Asandimitra, 2023) yang menyatakan bahwa *mental accounting* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yaitu *Herding behavior*. *Herding behavior* merupakan perilaku umum yang dilakukan investor ketika mendasarkan keputusan pembelian produk investasinya semata-mata pada keputusan pihak lain yang dianggap lebih dapat diandalkan dalam urusan investasi (Pramesti and Graciafernandy 2024). Penelitian (Afifah & Juwita, 2022 ; Salsabila et al., 2024 ; Valentina & Pamungkas, 2022) menyatakan bahwa *herding behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2024 ; Zahro & Singgih, 2024 ; Setiawan et al., 2018) menyatakan bahwa *herding behavior* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Selain *Mental accounting* dan *Herding behavior*, faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah *Overconfidence*. *Overconfidence* merupakan perasaan yang dimiliki seseorang yaitu terlalu percaya diri terhadap kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya ketika melakukan investasi, dan menjelaskan bahwa keberhasilan yang dicapai orang tersebut ialah karena kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki (Supriadi, Djuniardi, and Hamzah 2022). Penelitian (Carolina & Wiyanto, 2023; Addinpujoartanto & Darmawan, 2020 ; Afifah & Juwita, 2022) menyatakah bahwa *Overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kuasa & Tjahjono, 2023 ; Lathifatunnisa & Nur Wahyuni, 2021 ; Perayunda & Mahyuni, 2022) yang menyatakan bahwa *Overconfidence* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

TINJAUAN LITERATUR

Prospect theory

Prospect theory diperkenalkan pada tahun 1979 oleh Kahneman dan Tversky dalam jurnalnya yang berjudul "*Prospect Theory: An Analysis of Decision Making Under Risk*," dan dikembangkan kembali pada tahun 1992 (Addinpujoartanto and Darmawan 2020). *Prospect theory* merupakan sebuah teori yang menjelaskan bagaimana seseorang mengambil keputusan ketika hasil dari suatu situasi tidak pasti dalam suatu keadaan (Afriani and Halmawati 2019).

Behavior Finance Theory

Behavior Finance Theory merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana seseorang bertindak berdasarkan informasi yang mereka terima, membantu dalam tahap



pengambilan keputusan serta memaksimalkan keuntungan, dan mempertimbangkan tingkat risiko (Pandji dkk., 2024). Teori ini bertujuan untuk memahami dan memprediksi dampak sistematis pasar keuangan dari perspektif psikologis (Tang & Asandimitra, 2023).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang investor untuk memutuskan berinvestasi pada suatu aset guna memperoleh keuntungan di masa depan (Afifah & Juwita, 2022). Indikator keputusan investasi menurut (Khairiyati and Krisnawati 2019). Keamanan investasi, Risiko investasi, Tingkat pengembalian/return investasi, Nilai waktu uang dan Tingkat likuiditas.

Mental Accounting

Mental accounting merupakan proses kognitif yang digambarkan dengan sikap seseorang yang selalu ingin mengevaluasi investasi yang dilakukan dengan menugaskan setiap pengeluaran dan setiap pendapatan pada posisi tertentu (Sitinjak et al. 2019). Indikator *Mental accounting* menurut (Tang and Asandimitra 2023). Yaitu investor selalu mengalokasikan pendapatan ke beberapa akun, Investor selalu memperlakukan penghasilan bulanan serta bonus dengan berbeda, Investor selalu menghitung biaya yang keluar dari uang bulanan, Investor tidak selalu menghitung biaya yang berasal dari uang bonus.

Herding Behavior

Herding behavior merupakan tindakan yang dilakukan seorang investor dengan mengikuti keputusan investasi investor lainnya (Yuniningsih 2020). Perilaku *herding* dapat terjadi ketika informasi yang dimiliki seseorang dipengaruhi secara signifikan oleh informasi yang diperoleh dari keputusan yang diambil oleh masyarakat umum, institusi, atau investor lain ketika mengambil keputusan investasi (L. S. Putri et al. 2024). indikator *Herding Behavior* menurut (Hakim and Rahmawati 2023). Pemilihan jenis investasi mengikuti investor lain, Keputusan membeli dan menjual instrumen saham mengikuti investor lain, Bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain, Mengikuti reaksi mereka terhadap pasar saham.

Overconfidence

Overconfidence adalah perasaan terlalu percaya diri terhadap pengambilan keputusan investasi. Perilaku ini dapat menimbulkan akibat yang buruk bagi investor ketika melakukan kegiatan investasi. Terlalu percaya diri menyebabkan seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi sehingga cenderung melebih-lebihkan kemampuannya dalam mengevaluasi potensi jenis investasi dan meremehkan risiko yang mungkin timbul (Pranyoto et al. 2024). indikator *Overconfidence* menurut (Fachrudin 2024). Investor yang terlalu percaya diri melebih-lebihkan kemampuan mereka untuk mengevaluasi perusahaan sebagai investasi potensial, Investor yang *overconfidence* dapat berdagang secara berlebihan karena percaya bahwa mereka memiliki pengetahuan khusus yang tidak dimiliki orang lain, Investor yang *overconfidence* dapat meremehkan risiko penurunan investasi mereka, karena mereka tidak tahu, tidak mengerti, atau tidak mengindahkan statistik kinerja investasi historis, Investor yang *overconfidence* memiliki portofolio yang kurang terdiversifikasi, sehingga mengambil lebih banyak risiko tanpa perubahan toleransi risiko yang sepadan, investor yang



overconfidence bahkan tidak tahu bahwa mereka menerima lebih banyak risiko daripada yang biasanya mereka toleransi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada investor yang memiliki domisili dikota Bengkulu yang terdaftar di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 21.154 orang. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *Taro Yamane*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner *offline* secara langsung ke investor yang berdomisili dikota Bengkulu pada saat investor mendatangi langsung kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu atau pada saat melakukan sosialisasi dan menyebarkan kuesioner *online* menggunakan media *google form* melalui grup *WhatsApp* para investor yang ada dikota Bengkulu. Terdapat 100 kuesioner yang disebar dan semuanya berpartisipasi mengisi kuesioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel (n-2)	Keterangan
Mental Accounting (X1)			
MA1	0.631	0.1966	Valid
MA2	0.645	0.1966	Valid
MA3	0.728	0.1966	Valid
MA4	0.720	0.1966	Valid
Herding Behavior (X2)			
HB1	0.763	0.1966	Valid
HB2	0.826	0.1966	Valid
HB3	0.891	0.1966	Valid
HB4	0.732	0.1966	Valid
Overconfidence (X3)			
OV1	0.740	0.1966	Valid
OV2	0.800	0.1966	Valid
OV3	0.722	0.1966	Valid
OV4	0.658	0.1966	Valid
Keputusan Investasi (Y)			
KI1	0.657	0.1966	Valid
KI2	0.737	0.1966	Valid
KI3	0.678	0.1966	Valid
KI4	0.617	0.1966	Valid
KI5	0.578	0.1966	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada masing-masing item kuesioner dimana r_{tabel} sebesar 0,1966 (terlampir). Maka semua item



kuesioner pada masing-masing variabel valid dan dapat digunakan untuk penelitian dikarenakan semua $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 2.
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Keterangan
Mental Accounting (X1)	0.611	Reliabel
Herding Behavior (X2)	0.817	Reliabel
Overconfidence (X3)	0.705	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0.646	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,6 sesuai dengan data keluaran statistik reliabilitas di atas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setiap variabel dapat di andalkan.

Tabel 3.
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06633097
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.066
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa *unstandardized residual* memiliki nilai *Asymp sig (2-tailed)* 0.200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.664	1.805		1.476	.143
	Mental Accounting	.115	.139	.107	.822	.413
	Herding Behavior	-.128	.089	-.158	-1.436	.154
	Overconfidence	-.169	.124	-.178	-1.364	.176

Berdasarkan tabel dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji park hasil signifikan dari variabel X1(0.413), X2(0.154) dan X3(0.176), menunjukan diatas dari nilai



standar signifikansi 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5.
Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.798	.907		13.009	.000
Mental Accounting	-.479	.036	-.666	-13.264	.000
Herding Behavior	.335	.047	.378	7.188	.000
Overconfidence	.695	.061	.610	11.396	.000

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 11.798 + -0,479X_1 + 0,335 X_2 + 0,695 X_3$$

Angka tersebut masing-masing secara ekonomi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta 11.798 menunjukkan bahwa jika variabel bebas X_1 , X_2 , dan X_3 bernilai nol, maka variabel terikat (Y) adalah 11.798
- 2) Koefisien Mental Accounting (X_1) sebesar -0.479 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada X_1 akan meningkatkan Y sebesar -0.479.
- 3) Koefisien Herding Behavior (X_2) sebesar 0.335 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada X_2 akan meningkatkan Y sebesar 0.335.
- 4) Koefisien Overconfidence (X_3) sebesar 0.695 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada X_3 akan meningkatkan Y sebesar 0.695.

Tabel 6.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885a	.784	.777	1.261

Berdasarkan uji Kuefisien Determinasi (R^2) yang dapat dilihat pada tabel 4.15 menunjukan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,777 yang menunjukan bahwa 77,7% variabel independent yaitu *Mental Accounting*, *Herding Behavior* dan *Overconfidence* secara seksama mempengaruhi variabel dependen yaitu Keputusan Investasi sedangkan sisanya sebesar 22,3% dapat di pengaruhi oleh variabel-variabel lain yang dapt di teliti.

Tabel 7.
Hasil Uji Kelayakan Model (F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	553.015	3	184.338	116.008	.000 ^b



	Residual	152.545	96	1.589		
	Total	705.560	99			

Berdasarkan tabel hasil uji F menghasilkan nilai F sebesar 116.008 dengan nilai signifikansi 0.000. nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0.05, oleh karena itu hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini telah layak digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Tabel 8.
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.798	.907		13.009	.000
Mental Accounting	-.479	.036	-.666	-13.264	.000
Herding Behavior	.335	.047	.378	7.188	.000
Overconfidence	.695	.061	.610	11.396	.000

Variabel bebas dikatakan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat jika nilai Sig nya kurang dari 0.05 atau 5%. Berikut ini adalah hasil temuan uji t

- 1) Hasil uji t variabel X1 (*mental accounting*) menghasilkan nilai t hitung sebesar -13.264 dan nilai sig 0.000 < 0.05, maka dari itu dapat dikatakan bahwa H1 diterima dan dapat dibuktikan bahwa *mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi.
- 2) Hasil uji t variabel X2 (*herding behavior*) menghasilkan nilai t hitung sebesar 7.188 dan nilai sig 0.000 < 0.05, maka dari itu dapat dikatakan bahwa H2 diterima dan dapat dibuktikan bahwa *herding behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi.
- 3) Hasil uji t variabel X3 (*overconfidence*) menghasilkan nilai t hitung sebesar 11.396 dan nilai sig 0.000 < 0.05, maka dari itu dapat dikatakan bahwa H3 diterima dan dapat dibuktikan bahwa *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Mental Accounting* (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) dengan nilai t hitung sebesar -13.264 dan nilai Sig sebesar 0.000 dengan demikian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H1 diterima dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini mendukung temuan (Pandji et al., 2024 ; Justyanita & Agustin, 2024 ; Putriana et al., 2023) yang menunjukkan bahwa *Mental Accounting* mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Investasi. Investor yang berdomisili di kota Bengkulu memiliki tingkat *mental accounting* yang tinggi cenderung lebih berani dalam membuat serta mengambil keputusan investasi. Dalam dunia investasi, mental accounting dapat memengaruhi cara investor memperlakukan dana yang berasal dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda. Investor yang berdomisili di kota Bengkulu lebih cenderung untuk mengambil risiko dengan uang



yang mereka anggap sebagai keuntungan dari investasi sebelumnya, sementara itu mereka lebih berhati-hati dengan dana yang dianggap sebagai modal yang perlu dilindungi. Mereka yang memiliki pemahaman dan kesadaran yang lebih baik tentang mental accounting biasanya lebih rasional dan terorganisir dalam menilai pilihan investasi yang tersedia. Mereka mampu membedakan antara keputusan yang berisiko tinggi dan yang lebih aman, serta lebih efisien dalam mengelola portofolio investasi mereka. Dengan pendekatan ini, mereka dapat meningkatkan peluang untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Penelitian ini sejalan dengan *Prospect Theory* yang diperkenalkan pada tahun 1979 oleh Kahneman dan Tversky dalam jurnalnya yang berjudul "*Prospect Theory: An Analysis of Decision Making Under Risk*," dan dikembangkan kembali pada tahun 1992 (Addinpujoartanto & Darmawan, 2020). *Prospect theory* merupakan sebuah teori yang menjelaskan bagaimana seseorang mengambil keputusan ketika hasil dari suatu situasi tidak pasti dalam suatu keadaan (Afriani & Halmawati, 2019). *Mental accounting* ialah individu yang menganggap keuntungan investasi sebagai bonus cenderung lebih berani mengambil risiko, sementara kerugian yang dipandang sebagai kerugian pribadi membuat mereka cepat menjual investasi untuk menghindari kerugian lebih lanjut. Hal ini sejalan dengan prinsip *Prospect Theory*, yang menyatakan bahwa kerugian dirasakan lebih menyakitkan daripada keuntungan yang setara, mendorong keputusan investasi yang tidak selalu rasional. Dengan demikian, *mental accounting* dan *Prospect Theory* saling mempengaruhi perilaku investor, menunjukkan bagaimana persepsi terhadap keuntungan dan kerugian dapat memengaruhi keputusan investasi secara signifikan.

Pengaruh *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Herding Behavior* (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) dengan nilai t hitung sebesar 7.188 dan nilai Sig sebesar 0.000 dengan demikian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H2 diterima dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini mendukung temuan (Afifah & Juwita, 2022 ; Salsabila et al., 2024 ; Valentina & Pamungkas, 2022) yang menunjukkan bahwa *Herding Behavior* mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Investasi. Investor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bengkulu memiliki tingkat *herding behavior* yang tinggi seringkali mengalami keraguan dalam membuat keputusan investasi sendiri. Oleh karena itu, mereka cenderung mengikuti keputusan investasi dari investor lain yang memiliki pengalaman dan pengetahuan lebih banyak tentang investasi. Ketika mereka menerima informasi tentang penjualan atau pembelian dari investor lain, mereka cenderung terpengaruh untuk melakukan aksi yang sama, sehingga risiko dan keuntungannya menjadi sama dengan yang diperoleh investor lain. Hal ini dapat menyebabkan investor di Bursa Efek Indonesia Bengkulu menjadi kurang kritis dalam membuat keputusan investasi, karena mereka lebih suka mengikuti jejak investor lain daripada melakukan analisis independen. Selain itu, *herding behavior* juga dapat menyebabkan investor menjadi lebih rentan terhadap risiko pasar, karena mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi yang mereka lakukan.

Penelitian ini sejalan dengan *Behavior Finance Theory* yang ditemukan oleh Amos Tversky, Daniel Kahneman dan Richard Thaler yang mengungkapkan bahwa teori keuangan yang membahas tentang perilaku manusia yang menjelaskan perbedaan pengambilan keputusan tanpa sikap apatis (Afifah & Juwita, 2022b). *Behavior Finance Theory* menjelaskan bagaimana psikologi dan perilaku manusia mempengaruhi keputusan investasi.



Herding Behavior adalah contoh dari bias kognitif yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Dengan demikian, *Herding Behavior* dapat mempengaruhi keputusan investasi karena investor yang berdomisili di kota Bengkulu cenderung mengikuti keputusan investasi dari investor lain, bahkan jika keputusan tersebut tidak rasional. Hal ini dapat menyebabkan investor yang berdomisili di kota Bengkulu menjadi kurang kritis dalam membuat keputusan investasi dan lebih rentan terhadap risiko pasar. Oleh karena itu, penting bagi investor yang berdomisili di kota Bengkulu untuk memahami bagaimana *Herding Behavior* dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka dan berusaha untuk menghindari perilaku ini dengan cara meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang investasi, serta melakukan analisis independen sebelum membuat keputusan investasi.

Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian ini hasil uji hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Overconfidence* (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y) dengan nilai t hitung sebesar 11.396 dan nilai Sig sebesar 0.000 dengan demikian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga H3 diterima dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini mendukung temuan (Carolina & Wiyanto, 2023 ; Addinpujoartanto & Darmawan, 2020 ; Afifah & Juwita, 2022) yang menunjukkan bahwa *Overconfidence* mempunyai pengaruh terhadap Keputusan Investasi. Para investor yang memiliki sifat *overconfidence* percaya bahwa dirinya mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang lebih baik untuk membuat keputusan investasi. Hal ini terbukti terjadi dikalangan investor yg berdomisili di kota Bengkulu dimana mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Investor yang berperilaku *overconfidence* menghubungkan dengan kinerja pasar yang tinggi dengan kinerja mereka sendiri, sehingga menyebabkan mereka tidak peduli dengan kemampuan dan faktor lain yang dapat membuat kerugian besar di kemudian hari. Hal ini dapat menyebabkan mereka mengalami kerugian besar ketika kinerja pasar menurun, karena mereka tidak memiliki strategi investasi yang tepat dan tidak siap untuk menghadapi risiko yang tidak terduga. Oleh karena itu, penting bagi investor Bengkulu untuk menyadari sifat *overconfidence* mereka dan berusaha untuk menghindari perilaku ini dengan cara meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang investasi, serta melakukan analisis independen sebelum membuat keputusan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan *Behavior Finance Theory* yang ditemukan oleh Amos Tversky, Daniel Kahneman dan Richard Thaler yang mengungkapkan bahwa teori keuangan yang membahas tentang perilaku manusia yang menjelaskan perbedaan pengambilan keputusan tanpa sikap apatis (Afifah & Juwita, 2022b). *Behavior finance theory* mengkaji bagaimana fenomena psikologis mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi investor dan hasil yang akan dicapai. Dalam *Behavioral Finance Theory*, *overconfidence* adalah bias psikologis di mana investor terlalu percaya diri dengan kemampuan mereka, sehingga sering mengabaikan risiko dan informasi penting. Investor yang memiliki sifat *overconfidence*, seperti yang ditemukan di Kota Bengkulu, cenderung membuat keputusan berdasarkan keyakinan pribadi, bukan analisis objektif. Hal ini dapat menyebabkan kerugian, terutama saat kondisi pasar memburuk. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk menyadari bias ini dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi.

KESIMPULAN



Bahwa mental accounting, herding behavior, dan overconfidence secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi pada investor yang terdaftar di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Bengkulu. Mental accounting ditemukan memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi, di mana investor yang lebih cenderung mengelompokkan pendapatan dan pengeluaran mereka secara mental menjadi lebih berhati-hati dalam membuat keputusan investasi. Sebaliknya, herding behavior dan overconfidence terbukti berpengaruh positif, yang artinya investor yang mengikuti keputusan orang lain atau yang merasa terlalu percaya diri terhadap kemampuan mereka lebih cenderung untuk membuat keputusan investasi yang lebih agresif dan lebih berisiko. Temuan ini sejalan dengan teori keuangan perilaku (Behavioral Finance) yang menjelaskan bagaimana bias psikologis ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang rasional. Oleh karena itu, bagi investor, penting untuk memahami dan mengelola bias-bias ini agar dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mengurangi potensi kerugian.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, Nur Ariefin, and Surya Darmawan. 2020. "Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia." *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 13(3): 175. doi:10.26623/jreb.v13i3.2863.
- Afifah, Rifqa, and Ratna Juwita. 2022a. "Analisis Pengaruh Herding Behavior, Overconfidence Bias, Dan Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency." *Snam Pnj*.
- Afifah, Rifqa, and Ratna Juwita. 2022b. "Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency." *Snam Pnj*.
- Afriani, Dila, and Halmawati Halmawati. 2019. "Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(4): 1650–65. doi:10.24036/jea.v1i4.168.
- Carolina, Andrea, and Hendra Wiyanto. 2023. "Pengaruh Overconfidence, Representativeness Dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Milenial Di Jakarta." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 5(4): 857–66. doi:10.24912/jmk.v5i4.26926.
- Fachrudin, Khaira Rizfia. 2024. "Pengaruh Overconfidence Dan Availability Bias Terhadap Keputusan Investasi." (1): 299–309.
- Hakim, Luqman, and Juwita Rahmawati. 2023. "Pengaruh Herding Behaviour, Risk Tolerance Dan Iklan Proyek Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Crowdfunding Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(3): 2730–49. doi:10.47467/alkharaj.v6i3.4672.
- Justyanita, Justyanita, and Isnaini Nuzula Agustin. 2024. "Analisis Dampak Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrencies Pada Generasi Milenial Di Indonesia." *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 4(02): 197–214. doi:10.37366/ekomabis.v4i02.377.
- Khairiyati, Citra, and Astrie Krisnawati. 2019. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung." *Jurnal manajemen dan bisnis* 3(2): 301–12.
- Kuasa, Norma Norahayu, and Achmad Tjahjono. 2023. "Pengaruh Herding, Overconfidence,



- Risk Perception, Dan Accounting Knowledge Terhadap Keputusan Investasi Di Bursa Saham.” *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* 31(2): 1–15. doi:10.32477/jkb.v31i2.495.
- Lathifatunnisa, and Asri Nur Wahyuni. 2021. “Pengaruh Faktor Demografi, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Pekalongan.” *Jurnal Bisnis Terapan* 5(2): 203–16. doi:10.24123/jbt.v5i2.4688.
- Mahadevi, Syifa Aulia, and Nadia Asandimitra Haryono. 2021. “Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativeness Bias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9(2): 779. doi:10.26740/jim.v9n2.p779-793.
- Pandji, Vioneta cattavelly, Entot Suhartono, Nila Tristiarini, and Melati Oktafiyani. 2024. “Pengaruh Self Attribution Bias, Mental Accounting, Familiarity Bias, Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus, Mahasiswa FEB UDINUS SEMARANG).” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)* 10(1): 688–703. doi:10.35870/jemsi.v10i1.2071.
- Perayunda, I Gusti Ayu Diah, and Luh Putu Mahyuni. 2022. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* 6(3): 351–72. doi:10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224.
- Pramesti, Anindita Nodia, and Maria Augustine Graciafernandy. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan, Herding Behaviour, Dan Karakteristik Demografi Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Z Di Kota Semarang.” *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 17(2): 98. doi:10.26623/jreb.v17i2.8312.
- Pranyoto, Edi, Mahatma Kufepaksi, Sri Hasnawati, and Ernie Hendrawaty. 2024. *Perilaku Overconfidence Dan Efek Disposisi Di Bursa Efek Indonesia*. Cetakan Pe. ed. Hidayatullah. Jakarta: Eureka Media Aksara.
- Prisiliya, Deva Ayu, and Moeljadi. 2022. “Pengaruh Herding Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi.” *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3(1): 10–14. doi:10.46306/rev.v3i1.92.
- Putri, Ika Diah Rahma, and Bambang Sudiyatno. 2023. “Pengaruh Financial Literacy, Herding Dan Regret Aversion Bias Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(4): 4198–4209.
- Putri, Lidia Syah, Ristati, Husaini, and Wardhiah. 2024. “Pengaruh Herding Behaviour , Regret Aversion Bias , Overconfidence , Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Pada PT . Phintraco Sekuritas Pojok Bursa FEB UNIMAL).” 13: 11–18.
- Putriana, Astia, M.Riduan Abdillah, and Gati Anjaswari. 2023. “Mental Accounting Dan Perilaku Keputusan Investasi: Analisis Perbedaan Berbasis Sosial Kultural.” *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal* 3(2): 207–19. doi:10.19105/sfj.v3i2.10357.
- Rosmia, and Darmawan. 2024. “Pengaruh Risk Perception, Overconfidence, Dan Herding Terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana Syariah Pada Generasi Z Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi.”
- Salsabila, Rahma Tusamma, and Atwal Arifin. 2024. “Pengaruh Herding Behavior, Overconfidence Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi : Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.” *Jurnal Bina Bangsa Ekonoomika*



17(1): 524–39.

- Sari, Ratna Candra. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. 1st ed. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Setiawan, Yehezkiel Chris, Apriani Dorkas Rambur Atahau, and Robiyanto Robiyanto. 2018. "Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham." *AFRE (Accounting and Financial Review)* 1(1): 17–25. doi:10.26905/afr.v1i1.1745.
- Sitinjak, Elizabeth Lucky Maretha, Kristiana Haryanti, Widuri Kurniasari, and Wisnu Djati. 2019. *Manajemen Keuangan Terapan: Keperilakuan Keuangan, Personaliti, Valuasi Bisnis & Strategi Investasi Investor Individu*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.
- Supriadi, Andi, Dede Djuniardi, and Amir Hamzah. 2022. "Pengaruh Overconfidence Bias, Mental Accounting Dan Familiarity Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi." *Journal of Global Business and Management Review* 4(1): 50. doi:10.37253/jgbmr.v4i1.6777.
- Tang, Ivanna Meylia Handranatan, and Nadia Asandimitra. 2023. "Pengaruh Mental Accounting, Regret Aversion Bias, Herding Bias, Loss Aversion, Risk Perception, Dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor Generasi Z." *Jurnal Ilmu Manajemen* 11(2): 458–73.
- Tarigan, Sri Malem. 2024. "Pengaruh Overconfidence, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Universitas Mercu Buana." (May).
- Valentina, Novia, and Ary Satria Pamungkas. 2022. "Pengaruh Financial Literacy, Herding Behavior Dan Overconfidence Terhadap Investment Decision." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4(4): 844–51. doi:10.24912/jmk.v4i4.20535.
- Yuniningsih. 2020. *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi*. Pertama. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti, Selly Sepika, Furqonti Ranidiah, Budi Astuti, and Ummul Khair. 2022. "Perbandingan Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia)." *Econometrika*, 10(1): 357–72. doi:10.37676/ekombis.v10i1.1533.
- Zahro, Dalilah El, and Mohamad Nur Singgih. 2024. "Pengaruh Herding Bias, Overconfidence Dan Cognitive Dissonance Bias Terhadap Keputusan Investasi." : 1–23.



ISSN: 2723-1399
e-ISSN: 2723-1488

**JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
AKUNTANSI**

Available online at: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA>
DOI: <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1>
